

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan laporan PKPM ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan video dokumenter dapat digunakan sebagai media dokumentasi kegiatan yang terdapat di desa Lumbirejo Kec.Negeri Katon Kab.Pesawaran, dan memperkenalkan UKM Keripik Tempe Klera Cita Rasa yang terdapat didusun Klenong Desa Lumbirejo serta menunjukkan kegiatan PKPM mahasiswa IBI Darmajaya selama di Desa Lumbirejo.
2. Pemberian merk pada Keripik Tempe Klera Cita Rasa dapat membuat masyarakat mengenal produk dan menjadi identitas UKM Keripik Tempe Klera Cita Rasa yang dibuat oleh kelompok wanita tani, serta dapat membantu meningkatkan penjualan.
3. Pembuat laporan keuangan dapat menjadi acuan untuk mengetahui masalah yang di hadapi dan mengetahui jumlah rugi ataupun laba yang di dapatkan dari usaha kelompok wanita tani.
4. Penjualan dan pemasaran yang dilakukan secara online juga dapat mengoptimalkan distribusi usaha kecil menengah (UKM) Keripik Tempe Klera Cita Rasa kelompok wanita tani.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelaku Usaha

1. Agar tetap membuat laporan keuangan selama usaha beroperasi sehingga mempermudah dalam pencarian dana dan menentukan target/ keputusan usaha ke depannya.
2. Mempunyai hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya.

5.2.2 Bagi Desa Lumbirejo

1. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko di dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan usaha serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
2. Merubah paradigma masyarakat bahwa memperoleh uang tidak hanya dengan bekerja kepada orang lain melainkan dapat menciptakan peluang usaha sendiri dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

5.2.3 Bagi Institusi

1. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya tidak hanya dilakukan selama 30 hari saja melainkan untuk di tambah jangka waktunya agar mahasiswa pelaksana PKPM lebih mudah dalam menjalin kerja sama kepada elemen masyarakat dan pelaku usaha dalam pembangunan desa Lumbirejo dan pemberdayaan potensi desa Lumbirejo, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat lebih dirasakan oleh pelaku usaha, dan mahasiswa pelaksana PKPM itu sendiri.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang harus dibawa oleh mahasiswa seperti P3K yang telah dirinci dalam pengeluaran pelaksanaan kegiatan sebelum pelaksanaan PKPM, sehingga dapat meminimalisasi hal-hal yang tidak diinginkan (sakit atau musibah lainnya) selama pelaksanaan PKPM.